

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Dari karakteristik responden, jenis kelamin perempuan lebih banyak yang mengalami kejadian kecelakaan kerja. Dalam kategori umur, yang mengalami kecelakaan kerja adalah responden pada kategori umur 30 – 40 tahun dan pada lama kerja, yang lebih banyak mengalami kejadian kecelakaan kerja adalah perawat dengan masa kerja lebih dari 5 tahun.
- 2) Dari faktor organisasi dan faktor lingkungan kerja, yang menjawab tidak adanya sosialisasi K3 lebih banyak yang mengalami kecelakaan kerja, dan untuk faktor pengawasan, yang mengalami kecelakaan kerja adalah karena tidak adanya pengawasan Untuk lingkungan kerja yang mengalami kecelakaan kerja karena lingkungan kerja tidak kondusif.
- 3) Tidak ada hubungan antara karakteristik individu dengan kejadian kecelakaan kerja baik pada variabel jenis kelamin, umur maupun masa kerja di ruang rawat inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
- 4) Ada hubungan antara faktor organisasi (sosialisasi K3 dan pengawasan) dengan kejadian kecelakaan kerja di ruang rawat inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
- 5) Ada hubungan antara faktor lingkungan kerja dengan kecelakaan kerja di ruang rawat inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

6.2 Saran

1. Saran Bagi Rumah Sakit

- 1) Memberikan sosialisasi berkala tentang *risk assesement* di tiap unit untuk menghindari dan memperkecil resiko kecelakaan kerja bisa terjadi, termasuk memberikan briefing setiap pagi tentang cara kerja yang aman, bahaya, dan resiko yang ada di lingkungan tempat kerja.
- 2) Meningkatkan kembali monitoring dan pengawasan mengenai pengendalian resiko kecelakaan kerja oleh atasan
- 3) Melakukan pengukuran lingkungan kerja secara berkala untuk pengendalian suhu ruang dan udara di tiap unit
- 4) Menerapkan 5R (Resik, Rapi, Ringkas, Rajin ,dan Rawat) sehingga mendukung terciptanya efisiensi dan produktifitas kerja yang tinggi

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang bersifat kualitatif agar bisa menjelaskan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja.